

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penguian dari analisis data dalam penelitian pada metode analisis kuantitaif pada analisis ECM data *time series* atas tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) yang terdiri dari Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan (X1), Pertumbuhan Ekonomi (X2), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (X3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (Y). Sehingga dalam peneltiian ini diperoleh beberapa Kesimpulan, antara lain ialah :

1. Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan diketahui memberikan pengaruh negative dan signifikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada jangka panjang, tetapi tidak signifikan berpengaruh pada jangka pendek terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pertumbuhan Ekonomi diketahui memberikan pengaruh negative dan tidak signifikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada jangka panjang dan jangka pendek di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka diketahui memberikan pengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada jangka panjang, tetapi tidak signifikan berpengaruh pada jangka

pendek terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dari penulis berdasarkan penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengeluaran pemerintah bidang pendidikan tidak berpengaruh signifikan pada jangka pendek terhadap tingkat kemiskinan di DIY, diharapkan pemerintah daerah agar dapat bijak dalam mengalokasikan dana Pendidikan agar sesuai dengan ketentuan dan dapat berdampak dalam mengurangi tingkat kemiskinan dalam jangka pendek.
2. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan, mengembangkan infrastruktur yang inklusif, dan mendorong pertumbuhan UMKM melalui dukungan kredit mikro dan pelatihan. Mengimplementasikan kebijakan yang fokus pada peningkatan keterampilan tenaga kerja melalui program pelatihan dan pendidikan vokasional, menciptakan lebih banyak lapangan kerja dengan menarik investasi di sektor-sektor strategis. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi berdampak langsung pada penurunan tingkat kemiskinan, dan membantu menurunkan tingkat pengangguran terbuka dan secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi DIY.

3. Untuk peneliti selanjutnya, ketika melanjutkan analisis pembahasan linear dengan penelitian ini, maka penulis berharap dapat menambah variabel lain untuk menjelaskan pengaruh pada masalah tingkat kemiskinan. Masalah tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dijadikan bahan pembahasan lebih mendalam, menggunakan kajian referensi baik dari kajian nasional maupun internasional agar dapat menghasilkan pemikiran baru dan kajian yang lebih luas.